

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lembaga Bahtsul Masail Majelis Musyawarah Pondok Pesantren Mahir ar-Riyadl (MMPPMA) mempunyai peran yang vital (penting) dalam meningkatkan kemampuan literasi santri. Kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga MMPPMA antara lain Bashtsul Masail, seminar/halaqoh, karya tulis ilmiah, kursus dansorogan.
2. Kendala yang dihadapi oleh MMPPMA ditimbulkan dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain kurang terjalannya komunikasi yang baik antar Dewan Pengurus Harian (DPH) dan ketika DPH sedang berhalangan. Faktor eksternal antara lain keaktifan dan pemahaman santri yang berbeda-beda, dan kurangnya pembinaan dari teman-teman, dari para santri senior yang ada.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil dari keseluruhan dalam analisa yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memiliki beberapa pandangan yang sekiranya dapat dijadikan sebagai saran, baik bagi para santri, utadz/santri senior maupun lembaga Majelis Musyawarah Pondok Pesantren Mahir ar-Riyadl (MMPPMA). Hal itu yakni :

1. Himbauan untuk meningkatkan keaktifan santri dalam menghadiri atau menjalankan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Majelis Musyawarah Pondok Pesantren Mahir ar-Riyadl (MMPPMA) karena itu merupakan ajang dari bentuk usaha meningkatkan kemampuan santri dalam berliterasi.
2. Himbauan untuk merawat sarana dan prasarana yang ada, karena proses untuk mendapatkan ilmu yang barokah diantaranya dengan rasa nyaman yang timbul dari adanya fasilitas yang baik dan memadai.
3. Para ustadz ataupun santri senior hendaknya selalu memberikan dukungan, dorongan dan motivasi kepada para santri agar kemampuan dan prestasi belajar santri meningkat, terutama yang kaitannya dengan prestasi akademik, baik yang berasal dari kegiatan sorogan, bandongan ataupun bahtsul masail.
4. Lembaga Majelis Musyawarah Pondok Pesantren Mahir ar-Riyadl (MMPPMA) perlu meningkatkan mutu kualifikasi, kompetensi serta profesionalisme dengan memperhatikan ketertiban dan kedisiplinan para utadz dan santri senior dalam membimbing dan membina para santri dalam hal belajar yang dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan bahtsul masail sebagai sarana meningkatkan kemampuan santri dalam berliterasi.